

BAB V

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dimulai pada tanggal 3 April – 31 Mei 2017 bertempat di PT. Bayer Indonesia cimanggis *plant* adalah :

1. Apoteker di PT. Bayer Indonesia Cimanggis *plant* telah memahami dan menerapkan tugas, fungsi, posisi dan tanggung jawab di industri farmasi.
2. Mahasiswa calon apoteker mendapatkan pengetahuan, wawasan dan diberikan kesempatan serta pengalaman praktis dalam menjalankan tugas apoteker di PT. Bayer Indonesia Cimanggis *plant*.
3. PT. Bayer Indonesia Cimanggis *plant* telah menerapkan aspek CPOB yang telah ditetapkan.
4. Mahasiswa calon apoteker siap memasuki dunia kerja khususnya di industri farmasi.
5. Mengetahui dan ikut serta menyelesaikan suatu masalah yang ada di PT. Bayer Indonesia Cimanggis *plant*.

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan pada tanggal 3 April – 31 Mei 2017 yaitu:

1. PT Bayer Indonesia Cimanggis *palnt* sebaiknya terus mempertahankan kualitas produk dengan melakukan pengembangan yang berkelanjutan termasuk tantangan dalam industri farmasi.
2. PT Bayer Indonesia sebaiknya terus meningkatkan kesadaran para karyawan akan pentingnya penerapan CPOB dalam segala aspek yang berkaitan dengan proses produksi.
3. PT. Bayer Indonesia Cimanggis *plant* sebaiknya terus mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi farmasi dalam pengembangan dunia pendidikan untuk membantu membangun dunia kefarmasian Indonesia serta menciptakan Farmasis yang berkualitas dan kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi*, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.

Anonim, 2012, *Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta.

Anonim, 2012, *Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta.

Anonim, 2013, *Sarana Penunjang Kritis Industri Farmasi*, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta.

Anonim, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Anonim, 1990. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 254/Men.Kes/SK/V/1990 tentang *Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Izin Usaha Industri Farmasi*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta

Priyambodo B. 2007. *Manajemen Farmasi Industri*. Global Pustaka Utama. Yogyakarta.